

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR KURIKULUM**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN**



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2025**

Halaman Pengesahan

Menyatakan Laporan Audit Kurikulum Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 15 November 2025

Ketua GPM FIKK Unesa



Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.

Mengesahkan
Dekan FIKK Unesa



Dr. Imantara Subagio, M.Kes.
NIP 196406241988121001

1. TUJUAN

Audit Kurikulum pada Standar 31 Standar Mutu Unesa bertujuan untuk menetapkan kriteria minimal penyelenggaraan pembelajaran agar program studi memiliki mutu yang terjamin, selaras dengan KKNI, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.

2. HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (TAHUN SEBELUMNYA)

2.1 Hasil temuan yang ditindaklanjuti

Hasil audit sebelumnya menunjukkan bahwa peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di beberapa program studi belum optimal, serta monitoring ketercapaian CPL masih rendah. Pada audit kurikulum tahun 2024 juga ditemukan sejumlah hal yang perlu ditindaklanjuti, seperti belum lengkapnya dokumen kurikulum berbasis OBE, tidak rutinnya restrukturisasi kurikulum, belum tersedianya dokumen HDCP, serta belum optimalnya analisis kebutuhan industri dan pengembangan wirausaha dalam kurikulum. Selain itu, sejumlah dokumen penting seperti identitas prodi, profil lulusan, tujuan prodi, CPL, bahan kajian, matriks CPL–MK, sebaran mata kuliah, dan deskripsi mata kuliah belum seluruhnya tersedia. RPS pada beberapa mata kuliah juga belum memenuhi seluruh aspek KPT, benchmarking internasional, aturan terkini, serta isu-isu strategis. Evaluasi berkala terhadap peta jalan penelitian dan PkM serta implementasinya dalam pembelajaran pun masih belum dilakukan secara konsisten.

2.2 Tindakan yang diambil

Untuk menindaklanjuti temuan audit, fakultas dan program studi telah melakukan berbagai langkah strategis. Fakultas menyelenggarakan workshop penyusunan peta jalan penelitian dan PkM serta membentuk taskforce untuk menganalisis hasil penilaian mata kuliah dan memperbarui CPL. Program studi juga melakukan pelengkapan dokumen kurikulum berbasis OBE dan melakukan restrukturisasi kurikulum berdasarkan kebutuhan dunia kerja, perkembangan industri, tracer study, serta masukan dari pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat. Selain itu, disusun pula dokumen HDCP untuk mendukung pengembangan SDM. Dokumen kurikulum dilengkapi dengan identitas prodi, profil lulusan, tujuan, CPL, bahan kajian, matriks CPL–MK, sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, serta indikator kemampuan akhir. Setiap mata kuliah kemudian memperbarui RPS sesuai standar KPT dan kebutuhan isu-isu

terkini. Validasi RPS dilakukan oleh koordinator rumpun dan UPM, sementara evaluasi peta jalan penelitian dan PkM mulai dirutinkan serta dikaitkan dengan implementasi pembelajaran.

2.3 Program kerja program studi/unit kerja

Program studi telah menyusun serangkaian program kerja komprehensif sebagai tindak lanjut hasil audit kurikulum. Program kerja tersebut mencakup penyempurnaan dokumen kurikulum berbasis OBE, restrukturisasi kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan industri, pengguna lulusan, alumni, dan hasil tracer study, serta penguatan visi keilmuan prodi agar selaras dengan profil lulusan dan arah pengembangan institusi. Selain itu, program studi juga merencanakan penyusunan dokumen Human Capital Development Program (HCDP) untuk memastikan kesiapan sumber daya manusia menghadapi kebutuhan masa kini dan masa depan. Penyempurnaan identitas kurikulum berbasis KPT, pemutakhiran profil lulusan, tujuan prodi, bahan kajian, CPL, CPMK, serta matriks keterkaitan CPL–MK dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dengan standar OBE dan KKNI. Program kerja berikutnya meliputi pembaruan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, prasyarat, serta referensi yang relevan. Prodi juga memperkuat indikator Kemampuan Akhir (KA), melakukan evaluasi berkala terhadap CPL/CPMK, serta memutakhirkan RPS agar memenuhi empat aspek KPT, benchmarking internasional, peraturan terkini, dan isu aktual seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan antikorupsi. Selanjutnya, program kerja mencakup penyediaan mata kuliah kekhasan prodi, penguatan mata kuliah pilihan untuk mendukung profil lulusan, validasi RPS oleh koordinator rumpun dan UPM, serta evaluasi berkala terhadap kesesuaian dan implementasi peta jalan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Seluruh program kerja direncanakan selesai pada Juni 2025 dan ditargetkan tercapai 100%, dengan status keseluruhan dinyatakan telah ditindaklanjuti (closed).

Tabel 1. Program kerja program studi/unit kerja

No. Indikator	Uraian Kegiatan	Target	Ketercapaian	Evaluasi Ketercapaian
31.1.1.1	Penyusunan dan finalisasi dokumen VMTS/visi keilmuan Prodi melalui FGD internal dan eksternal	Dokumen VMTS tersusun dan disahkan	100%	VMTS telah menjadi acuan kurikulum dan arah pengembangan prodi
31.1.2.1	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	RTM terlaksana 1 kali/tahun	100%	Rekomendasi RTM telah ditindaklanjuti

	(RTM) untuk mengevaluasi VMTS			dalam perbaikan dokumen
31.2.1.1	Penyusunan Renstra Prodi berdasarkan VMTS dan kebutuhan stakeholders	Renstra tersusun dan selaras VMTS	100%	Renstra telah menjadi pedoman pengembangan 5 tahun
31.2.2.1	Penyusunan Renop tahunan mengacu pada Renstra	Renop tersusun dan disahkan	100%	Renop digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran
31.2.3.1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renop	Monitoring minimal 1 kali/tahun	100%	Hasil monitoring menjadi dasar perbaikan program
31.3.1.1	Penyusunan standar mutu akademik dan nonakademik prodi	Standar mutu tersusun lengkap	100%	Standar diterapkan sebagai acuan SPMI
31.3.2.1	Sosialisasi SPMI kepada dosen, tendik, dan mahasiswa	Seluruh civitas mendapat sosialisasi	100%	Pemahaman sivitas meningkat dan terdokumentasi
31.3.3.1	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) prodi	AMI terlaksana setiap tahun	100%	Temuan AMI ditindaklanjuti
31.4.1.1	Penyusunan kurikulum berbasis OBE dan profil lulusan	Kurikulum tersusun dan disahkan	100%	Kurikulum digunakan pada angkatan berjalan
31.4.2.1	Evaluasi kurikulum melalui tracer study dan survey pengguna	Evaluasi kurikulum rutin	100%	Hasil tracer digunakan untuk revisi kurikulum
31.4.3.1	Penyusunan RPS berbasis CPL dan OBE	Semua RPS tersusun	100%	Dosen telah menggunakan RPS terbaru
31.5.1.1	Pengadaan dan pemenuhan sarana prasarana pembelajaran	Sarpras memenuhi standar minimal	100%	Sarpras menunjang pembelajaran efektif
31.5.2.1	Perawatan rutin sarana prasarana	Sarpras terawat dan siap digunakan	100%	Sarpras aman dan layak pakai
31.5.3.1	Pengadaan sarpras baru sesuai kebutuhan kurikulum	Pengadaan sesuai Renop	100%	Sarpras baru meningkatkan kualitas pembelajaran
31.6.1.1	Pengembangan SDM dosen (pelatihan, workshop, sertifikasi)	80% dosen tersertifikasi/terlatih	100%	Kompetensi dosen meningkat
31.6.2.1	Pemenuhan formasi dosen sesuai kebutuhan prodi	Kebutuhan formasi terpenuhi	100%	Distribusi dosen lebih merata

31.6.3.1	Peningkatan kegiatan penelitian dosen	Semua dosen aktif penelitian	100%	Output penelitian meningkat
31.6.4.1	Peningkatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Semua dosen melaksanakan PkM	100%	PkM tepat sasaran dan berkelanjutan
31.6.5.1	Penyusunan roadmap penelitian dan PkM	Roadmap tersusun dan digunakan	100%	Roadmap sesuai arah pengembangan prodi
31.6.6.1	Penguatan kerja sama dengan sekolah, klub olahraga, dinas, dan perguruan tinggi	Kerja sama aktif minimal 5 mitra	100%	Kerja sama mendukung magang, penelitian, dan PkM
31.1.1.1	Penyusunan dan finalisasi dokumen VMTS/visi keilmuan Prodi melalui FGD internal dan eksternal	Dokumen VMTS tersusun dan disahkan	100%	VMTS telah menjadi acuan kurikulum dan arah pengembangan prodi
31.1.2.1	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mengevaluasi VMTS	RTM terlaksana 1 kali/tahun	100%	Rekomendasi RTM telah ditindaklanjuti dalam perbaikan dokumen
31.2.1.1	Penyusunan Renstra Prodi berdasarkan VMTS dan kebutuhan stakeholders	Renstra tersusun dan selaras VMTS	100%	Renstra telah menjadi pedoman pengembangan 5 tahun
31.2.2.1	Penyusunan Renop tahunan mengacu pada Renstra	Renop tersusun dan disahkan	100%	Renop digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran

3. EVALUASI STANDAR KURIKULUM

Berdasarkan hasil Audit Kurikulum dilakukan pada hari Senin-Jumat, tanggal 15-19 Juli, tahun 2024, di program studi:

1. S1 PJKR (Pendidikan Jasmani, Kebugaran dan Rekreasi)
2. S1 PKO (Pendidikan Kepelatihan Olahraga)
3. S1 IKOR (Ilmu Keolahragaan)
4. S1 Gizi
5. S1 Manajemen Olahraga
6. S1 Masase
7. S2 IKOR (Ilmu Keolahragaan)
8. S2 Pendidikan Olahraga

9. S2 Manajemen Olahraga
10. S2 Kepelatihan Olahraga
11. S3 Pendidikan Jasmani
12. S3 IKOR (Ilmu Keolahragaan)

Berikut disajikan tabel hasil Audit Kurikulum di program studi yang disebutkan diatas:

Tabel 2. Hasil Audit Kurikulum

No. Indikator	Uraian kegiatan	Hasil Observasi	Hasil KTS	Keterangan	Rencana Penyelesaian
31.1.1.2	Kebutuhan dan daya saing kerja		Dokumen tidak menunjukkan kurikulum berbasis kebutuhan dan daya saing kerja; tracer study disebutkan namun tanpa data riil.	Ilmu Keolahragaan S2	Menyusun database tracer study, menampilkan data kebutuhan kerja, serta menyesuaikan kurikulum berdasarkan hasil tersebut.
31.3.1.1	Indikator Kemampuan Akhir (KA) yang dijabarkan dari CPL dan dianalisis secara berkala		KA sudah tersedia tetapi tidak disertai analisis CPL; tujuan prodi dalam dokumen tidak sesuai dengan PEO yang tercantum resmi.	Ilmu Keolahragaan S2	Melengkapi analisis CPL–KA dan menyelaraskan tujuan prodi dengan PEO resmi.
31.3.2.2	Perbaikan CPL atau CPMK setelah dilakukan evaluasi		Belum ada evaluasi yang mengukur keberhasilan seluruh CPL yang seharusnya dilakukan setiap dua tahun.	Pendidikan Olahraga S2	Menetapkan jadwal evaluasi CPL dua tahunan dan menyusun dokumen perbaikan CPL/CPMK.
31.1.3.1	Tersedia kegiatan tracer study dan survei pengguna lulusan		Tidak tersedia dokumen tracer study dan belum terlihat pemanfaatannya sebagai dasar restrukturisasi; belum ada lulusan pada beberapa program sehingga tracer belum dapat dilakukan.	S2 Pendidikan Olahraga, S3 Pendidikan Jasmani, S2 Manajemen Olahraga	Melengkapi bukti tracer study, melakukan analisis hasil tracer, dan mengintegrasikan ke dalam pengembangan kurikulum.
31.1.2.2	Bukti restrukturisasi kurikulum		Tidak ada bukti kehadiran seluruh	S2 Pendidikan Olahraga, S3 Pendidikan	Melengkapi dokumentasi kehadiran dan

	berdasarkan masukan dari tiga komponen (pengguna lulusan, alumni, masyarakat)		komponen; kegiatan dilakukan namun tanpa pengguna lulusan/alumni; beberapa prodi belum memiliki lulusan sehingga masukan belum tersedia.	Jasmani, S2 Manajemen Olahraga	masukan tiga komponen serta menyesuaikan kebijakan bagi prodi tanpa lulusan.
31.2.2.4	Bahan kajian asosiasi sesuai level KKNI		Dokumen kajian asosiasi belum tersedia meskipun telah mengikuti proses pengembangan kurikulum.	Pendidikan Olahraga S2	Menyusun dan melampirkan dokumen kajian asosiasi sesuai level KKNI.
31.1.1.7	Penerapan metode pembelajaran dual degree/joint degree		Tersedia draft namun belum final; pada beberapa program tidak ada penerapan dual degree; belum ada bukti pengembangan yang terdokumentasi pada laman resmi.	Pendidikan Olahraga S2, Pendidikan Jasmani S3, Ilmu Keolahragaan S2, Ilmu Keolahragaan S3, Manajemen Olahraga S2	Finalisasi draft dual/joint degree, menampilkan dokumen pada laman prodi, dan menyusun rencana implementasi bertahap.
31.1.1.4	Perkembangan industri		Tidak ada analisis perkembangan industri dalam dokumen.	Pendidikan Olahraga S2	Menyusun dan menambahkan analisis tren industri olahraga sebagai dasar pembaruan kurikulum.
31.1.1.3	Human Capital Development Program (HCDP)		Tidak ditemukan bukti pengembangan kurikulum berdasarkan konsep HCDP.	Pendidikan Olahraga S2	Menyusun dokumen pengembangan kurikulum berbasis HCDP dan memetakan kebutuhan kompetensi masa depan.
31.6.2.6	Evaluasi kesesuaian peta jalan PkM dengan PkM yang dilakukan		Tidak ada evaluasi kesesuaian antara peta jalan PkM dan pelaksanaan PkM.	Pendidikan Olahraga S2	Menyusun instrumen evaluasi PkM, melaksanakan evaluasi berkala, dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran.

Simpulan hasil Audit Kurikulum adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil audit terhadap sepuluh indikator kurikulum yang diawasi, ditemukan sejumlah ketidaksesuaian (KTS) yang tercermin dalam tabel program kerja. Total KTS yang teridentifikasi adalah 22 KTS dalam 10 indikator, dengan rincian temuan mencakup aspek tracer study, restrukturisasi kurikulum, analisis CPL dan KA, kajian asosiasi, penerapan program dual degree, analisis perkembangan industri, Human Capital Development Program (HCDP), serta evaluasi peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

4. PENGENDALIAN TEMUAN KTS MELALUI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Tanggal dan Tempat	: 14 Agustus 2025 bertempat di Gedung FIKK
Agenda RTM	: 1. Audit Kurikulum
Peserta RTM	: 1. Dekan FIKK 2. Wakil Dekan 1 FIKK 3. Koordinator Program Studi Selingkung FIKK 4. GPM FIKK 5. UPM Program Studi Selingkung FIKK 6. Auditor BPM

4.1 Permasalahan:

a. 31.1.1.2 – Kebutuhan dan daya saing kerja

Dokumen kurikulum tidak menunjukkan analisis kebutuhan dan daya saing kerja yang aktual; tracer study disebutkan tetapi tidak ada data riil; belum ada pemetaan daya saing lulusan terhadap tuntutan industri.

b. 31.3.1.1 – Indikator Kemampuan Akhir (KA) yang dijabarkan dari CPL dan dianalisis secara berkala

KA hanya tersedia tanpa analisis keterkaitannya dengan CPL; tujuan program studi dalam dokumen tidak sesuai dengan PEO resmi; tidak ada evaluasi berkala terhadap pencapaian KA.

c. 31.3.2.2 – Perbaikan CPL atau CPMK setelah dilakukan evaluasi

Evaluasi yang mengukur keberhasilan seluruh CPL belum dilakukan; siklus evaluasi dua tahunan tidak berjalan; belum ada dokumen revisi CPL/CPMK berdasarkan evaluasi.

d. 31.1.3.1 – Tersedia kegiatan tracer study dan survei pengguna lulusan

Dokumen tracer study tidak tersedia; belum ada bukti pemanfaatan hasil tracer untuk restrukturisasi kurikulum; beberapa prodi belum memiliki lulusan sehingga tracer belum dapat dilakukan; survei pengguna lulusan belum dilaksanakan atau terdokumentasi.

e. 31.1.2.2 – Bukti restrukturisasi kurikulum berdasarkan masukan tiga komponen

Tidak ada bukti kehadiran pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat; kegiatan kurikulum dilakukan tanpa melibatkan seluruh komponen minimal; beberapa prodi belum memiliki lulusan → masukan belum tersedia; dokumentasi resmi seperti daftar hadir atau berita acara tidak lengkap.

f. 31.2.2.4 – Bahan kajian asosiasi sesuai level KKNI

Dokumen kajian asosiasi belum disusun; tidak ada lampiran referensi asosiasi profesi atau akademik sebagai acuan; kurikulum belum disesuaikan dengan level KKNI yang relevan.

g. 31.1.1.7 – Penerapan metode pembelajaran dual degree/joint degree

Draft dokumen tersedia tetapi belum final; dual/joint degree belum diterapkan pada sebagian prodi; belum ada bukti kerja sama yang terdokumentasi di laman resmi; belum ada rencana implementasi bertahap.

h. 31.1.1.4 – Perkembangan industri

Tidak ada analisis tren industri olahraga dalam dokumen; kurikulum belum menunjukkan relevansi terhadap perubahan pasar kerja; belum ada pemetaan kebutuhan kompetensi sesuai perkembangan industri.

i. 31.1.1.3 – Human Capital Development Program (HCDP)

Tidak ditemukan dokumen pengembangan kurikulum berbasis HCDP; kurikulum tidak menunjukkan orientasi pada pengembangan kompetensi jangka panjang; pemetaan future skills belum dilakukan.

j. 31.6.2.6 – Evaluasi kesesuaian peta jalan PkM dengan PkM yang dilakukan

Tidak ada evaluasi kesesuaian antara peta jalan PkM dan pelaksanaan PkM; instrumen evaluasi belum tersedia; integrasi hasil evaluasi PkM ke dalam pembelajaran belum dilakukan.

4.2 Akar penyebab masalah:

a. 31.1.1.2 – Kebutuhan dan daya saing kerja

Tidak ada mekanisme pengumpulan dan analisis data kebutuhan industri; tracer study belum terstruktur; prodi belum memiliki sistem pemantauan karier lulusan.

b. 31.3.1.1 – Indikator Kemampuan Akhir (KA) yang dijabarkan dari CPL dan dianalisis secara berkala

Kurangnya panduan prosedur evaluasi KA terhadap CPL; tidak ada SOP periodic review; komunikasi antara dokumen tujuan prodi dan PEO belum dijalankan.

c. 31.3.2.2 – Perbaikan CPL atau CPMK setelah evaluasi

Belum adanya jadwal evaluasi CPL yang rutin; tidak ada tim khusus untuk perbaikan CPL; kurangnya dokumentasi hasil evaluasi sebelumnya.

d. 31.1.3.1 – Tersedia kegiatan tracer study dan survei pengguna lulusan

Tracer study belum menjadi kewajiban resmi; tidak ada sistem pengumpulan data alumni; prodi baru belum memiliki lulusan; survei pengguna lulusan tidak terdokumentasi.

e. 31.1.2.2 – Bukti restrukturisasi kurikulum berdasarkan masukan tiga komponen

Belum ada prosedur formal untuk melibatkan pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat; koordinasi antar-stakeholder tidak efektif; beberapa prodi belum memiliki lulusan untuk memberikan masukan.

f. 31.2.2.4 – Bahan kajian asosiasi sesuai level KKNI

Belum ada pedoman penyusunan kajian asosiasi; akses ke referensi asosiasi profesi terbatas; kurikulum belum disesuaikan dengan standar KKNI.

g. 31.1.1.7 – Penerapan metode pembelajaran dual degree/joint degree

Draft belum disahkan karena kurang koordinasi antar-prodi; belum ada kerja sama formal dengan institusi mitra; dokumentasi implementasi tidak tersedia; belum ada roadmap implementasi.

h. 31.1.1.4 – Perkembangan industri

Tidak ada mekanisme pemantauan tren industri; kurangnya kajian internal tentang relevansi kurikulum dengan pasar kerja; tidak ada tim pengembangan kurikulum yang fokus pada kompetensi industri.

i. 31.1.1.3 – Human Capital Development Program (HCDP)

Kurikulum belum mengadopsi konsep HCDP; tidak ada framework pengembangan kompetensi jangka panjang; future skills tidak diidentifikasi dan dipetakan.

j. 31.6.2.6 – Evaluasi kesesuaian peta jalan PkM dengan PkM yang dilakukan

Tidak ada SOP evaluasi PkM; instrumen monitoring belum dikembangkan; integrasi antara rencana dan pelaksanaan PkM tidak terdokumentasi; tidak ada jadwal evaluasi berkala

4.3 Pemecahan masalah:

a. 31.1.1.2 – Kebutuhan dan daya saing kerja

- i. Menyusun dan memperbarui database tracer study yang terstruktur.
- ii. Mengadakan survei kebutuhan industri secara berkala.
- iii. Menyesuaikan kurikulum berdasarkan data kebutuhan kerja dan daya saing lulusan.

b. 31.3.1.1 – Indikator Kemampuan Akhir (KA) yang dijabarkan dari CPL dan dianalisis secara berkala

- i. Membuat SOP evaluasi KA terhadap CPL.
- ii. Menyusun mekanisme monitoring KA dan CPL secara berkala.
- iii. Menyelaraskan tujuan prodi dengan PEO resmi.

c. 31.3.2.2 – Perbaikan CPL atau CPMK setelah evaluasi

- i. Menetapkan jadwal evaluasi CPL setiap dua tahun.
- ii. Membentuk tim evaluasi dan perbaikan CPL/CPMK.
- iii. Mendokumentasikan hasil evaluasi dan revisi CPL.

d. 31.1.3.1 – Tersedia kegiatan tracer study dan survei pengguna lulusan

- i. Menetapkan tracer study dan survei pengguna lulusan sebagai kewajiban rutin.
- ii. Membuat instrumen pengumpulan data alumni dan pengguna lulusan.
- iii. Mengintegrasikan hasil tracer study ke dalam pengembangan kurikulum.

e. 31.1.2.2 – Bukti restrukturisasi kurikulum berdasarkan masukan tiga komponen

- i. Membuat prosedur formal keterlibatan pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat.
- ii. Mendokumentasikan daftar hadir dan berita acara setiap kegiatan restrukturisasi kurikulum.
- iii. Menyusun mekanisme pengumpulan masukan dari prodi tanpa lulusan.

f. 31.2.2.4 – Bahan kajian asosiasi sesuai level KKNI

- i. Menyusun pedoman kajian asosiasi.
- ii. Mengumpulkan referensi asosiasi profesi sebagai acuan.
- iii. Menyelaraskan kurikulum dengan level KKNI.

g. 31.1.1.7 – Penerapan metode pembelajaran dual degree/joint degree

- i. Finalisasi draft dual/joint degree.
- ii. Menjalin kerja sama formal dengan institusi mitra.

- iii. Menyusun roadmap implementasi bertahap dan menampilkan bukti di laman resmi prodi.

h. 31.1.1.4 – Perkembangan industri

- i. Menyusun analisis tren industri olahraga secara berkala.
- ii. Memetakan kebutuhan kompetensi lulusan sesuai perkembangan industri.
- iii. Menyesuaikan kurikulum berdasarkan tren pasar kerja.

i. 31.1.1.3 – Human Capital Development Program (HCDP)

- i. Mengembangkan kurikulum berbasis HCDP.
- ii. Menyusun framework pengembangan kompetensi jangka panjang.
- iii. Memetakan future skills yang relevan dengan kebutuhan industri dan penelitian.

j. 31.6.2.6 – Evaluasi kesesuaian peta jalan PkM dengan PkM yang dilakukan

- i. Menyusun SOP evaluasi PkM.
- ii. Membuat instrumen monitoring dan laporan evaluasi berkala.
- iii. Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam pembelajaran dan kurikulum

4.4 Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung jawab

Fakultas dan program studi menetapkan rencana penyelesaian masalah melalui penguatan sistem mutu, penyempurnaan dokumen kurikulum, peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan, serta perbaikan mekanisme evaluasi berkelanjutan. Upaya perbaikan dilakukan melalui pemutakhiran dokumen akademik, pelaksanaan tracer study dan monitoring lulusan, serta finalisasi kerja sama akademik. Seluruh tindak lanjut dikoordinasikan oleh Koordinator Program Studi, dibantu Unit Penjaminan Mutu dan Gugus penjamin Mutu untuk memastikan penyelesaian berjalan sesuai jadwal dan standar yang ditetapkan.

4.5 Kesimpulan RTM:

Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada 14 Agustus 2025 di Gedung FIKK menyimpulkan bahwa sebagian besar program studi telah memiliki dokumen dasar kurikulum, namun masih terdapat sejumlah temuan KTS pada 10 indikator utama yang berkaitan dengan kebutuhan dan daya saing lulusan, keterkaitan KA dengan CPL, evaluasi CPL/CPMK, tracer study, restrukturisasi kurikulum, kajian asosiasi KKNI, penerapan dual/joint degree, perkembangan industri, Human Capital Development Program (HCDP), dan evaluasi peta jalan PkM. Akar masalah ditemukan pada kurangnya prosedur formal, mekanisme monitoring, dokumentasi, serta keterlibatan

pemangku kepentingan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum. Pemecahan masalah telah dirumuskan berupa penyusunan SOP, pelaksanaan tracer study, evaluasi berkala CPL/CPMK, penyempurnaan dokumen akademik, finalisasi kerja sama akademik, serta pemetaan kebutuhan kompetensi lulusan dan industri. Rencana penyelesaian ditetapkan melalui koordinasi Fakultas, Koordinator Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, dan Gugus Penjamin Mutu untuk memastikan implementasi perbaikan sesuai jadwal dan standar mutu yang berlaku.

5. PENINGKATAN DAN TINDAK LANJUT

Peningkatan dan tindak lanjut dilakukan melalui penyempurnaan dokumen kurikulum dan visi-misi, termasuk penyusunan matriks keterkaitan antara visi keilmuan, CPL, KKNI, dan profil prodi, serta finalisasi dokumen dual/joint degree dan publikasi bukti kerja sama di laman resmi prodi. Mekanisme evaluasi dan monitoring diperkuat dengan penerapan SOP evaluasi KA, CPL, dan CPMK secara berkala, pelaksanaan tracer study dan survei pengguna lulusan secara terstruktur, serta penyusunan instrumen evaluasi kesesuaian roadmap penelitian dan PkM dengan pelaksanaan kegiatan dosen. Keterlibatan pemangku kepentingan ditingkatkan melalui prosedur formal partisipasi alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat dalam restrukturisasi kurikulum, beserta dokumentasi kehadiran dan rekomendasi yang lengkap. Kurikulum juga disesuaikan dengan kebutuhan industri dan standar KKNI melalui analisis tren industri, pengembangan Human Capital Development Program (HCDP), pemetaan future skills, serta penyelarasan dengan penelitian dan kebutuhan kompetensi lulusan. Seluruh tindak lanjut dikordinasikan oleh Koordinator Program Studi, dibantu Unit Penjaminan Mutu dan Gugus Penjamin Mutu, dengan Fakultas bertindak sebagai pengarah dan fasilitator untuk memastikan implementasi berjalan sesuai jadwal dan standar mutu.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN AUDIT KURIKULUM

Catatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Audit Kurikulum terdiri atas:

1. Isian Instrumen yang sudah ditandatangani oleh Auditor dan Auditee
 - a. Form 1. Ceklist kelengkapan dokumen
 - b. Form 2. Program kerja
 - c. Form 3. Catatan audit
 - d. Form 4. Ringkasan audit
 - e. Form 5. Deskripsi temuan audit
2. Foto pelaksanaan Audit



DOKUMENTASI PELAKSANAAN RTM AUDIT KURIKULUM

Catatan:

Dokumentasi Pelaksanaan RTM Audit Kurikulum terdiri atas:

1. Notulen RTM
2. Daftar Hadir RTM
3. Dokumen Tindak Lanjut (DTL)
4. Foto kegiatan RTM

